

## RESENSI BUKU

Judul : **Using Old Testament Hebrew in Preaching A Guide for Students and Pastors**

Penulis : Paul D. Wegner

Penerbit : Grand Rapids: Kregel Publications

Tahun : 2009

Halaman : 166 pages

Melalui buku ini Paul D. Wegner mendorong dan memberikan langkah-langkah yang penting dan praktis untuk menggunakan pengetahuan bahasa Ibrani dalam mempersiapkan khotbah. Walau Wegner menghargai karya terjemahan Alkitab yang diusahakan para ahli, namun ia tetap mendorong setiap mahasiswa teologi dan pendeta untuk mempergunakan teks Alkitab dalam bahasa Ibrani atau Yunani. (pp. 7-9)

Dalam bab satu Wegner mendorong untuk seseorang menemukan motivasi diri dalam mempelajari bahasa Ibrani dan target tingkat kemahiran yang ingin dicapai. Wegner menyebut “*four R-levels*” (“*reading levels*”) dalam tingkat kemahiran penguasaan bahasa Ibrani, yaitu R-1 (*Elementary Proficiency*), R-2 (*Limited Working Proficiency*), R-3 (*Professional Proficiency*) dan R-4 (*Full Proficiency*). Setiap orang perlu menetapkan target tingkat kemahiran yang ingin dicapai dan berupaya untuk meraihnya. (pp. 20-22)

Wegner dalam bab dua menyebutkan pelbagai buku dan perangkat lunak (*software*) yang dibutuhkan seseorang untuk melakukan persiapan khotbah dengan dasar teks Ibrani. Pelbagai sumber penting yang dibutuhkan, di antaranya Alkitab bahasa Ibrani, kamus bahasa Ibrani, buku tata bahasa Ibrani, kamus Alkitab, perangkat lunak (*software*) Alkitab, dan lain-lain. Sumber-

sumber yang disebutkan dalam bab ini dapat menjadi pedoman seseorang dalam membangun perpustakaan pribadi yang berguna bagi kehidupan dan pelayanannya. (pp. 29-66)

Bab tiga mengungkapkan tujuan dari eksegesis Alkitab dan pelbagai langkah yang perlu diketahui dan diperhatikan, seperti analisa sastra, analisa historis, dan analisa teologis. Bagian ini memberikan penjelasan singkat dengan pelbagai teori yang perlu dikuasai oleh seseorang untuk dapat melakukan eksegesis Alkitab. (pp. 67-86)

Bab empat menjabarkan langkah-langkah mempersiapkan suatu khotbah yang oleh Wegner dijadikan suatu akronim “READ THE BOOK”. R adalah *Read the book*. E adalah *Establish a good translation of the passage*, dan seterusnya. Dalam menjelaskan setiap langkah ini, Wegner juga menyertakan buku-buku penting yang dibutuhkan. Sebelas langkah ini menolong seseorang untuk mempersiapkan suatu khotbah dengan baik. (pp. 87-112)

Dalam bab lima (pp. 113-22) Wegner memberikan beberapa petunjuk agar seseorang dapat mempertahankan atau bahkan meningkatkan pengetahuan bahasa Ibraninya. Wegner menekankan pentingnya seseorang untuk menyediakan waktu dan upaya untuk tetap belajar menerjemahkan teks Alkitab Ibrani. Hal ini dapat dilakukan dengan menerjemahkan beberapa ayat setiap hari dan memulainya dari kitab yang singkat, seperti Rut, Hagai, dan sebagainya.

Terdapat beberapa apendiks dalam bagian akhir buku ini, seperti apendiks tentang daftar tafsiran Perjanjian Lama, lembaran kerja untuk analisa tekstual, langkah-langkah penyelidikan kata (*Word Study*), lembaran kerja persiapan khotbah dan contoh analisa sintaksis Mazmur 23. (pp. 123-53).

Dalam buku ini seseorang dapat menemukan pelbagai info penting tentang buku dan perangkat lunak (*software*) yang dibutuhkan seseorang untuk membangun koleksi perpustakaan pribadi yang dibutuhkan dalam mempersiapkan suatu khotbah berdasarkan teks Ibrani. Memang perangkat lunak (*software*) Alkitab seringkali berisikan pelbagai buku penting, sehingga seseorang tidak perlu memiliki edisi cetak (*printed*) buku-buku tersebut, namun penggunaan edisi cetak (*printed*) bagi sebagian orang biasanya lebih nyaman.

Pembagian tingkat kemahiran R-levels (*“reading levels”*) menarik untuk disimak. Mahasiswa teologi atau pendeta nampaknya perlu berupaya mencapai minimal tahap R-2 (*Limited Working Proficiency*), sehingga ia dapat menggunakan pelbagai perangkat buku dan perangkat lunak (*software*) Ibrani, sehingga dapat memperoleh manfaat pengetahuan bahasa Ibrani untuk mempersiapkan pengajaran dan khotbahnya.

Bagian apendiks tentang langkah-langkah penyelidikan kata (*Word study*) dapat menolong seseorang yang ingin melakukan suatu penyelidikan kata. Tidak jarang seseorang melakukan penyelidikan kata hanya memperhatikan penelitian etimologis untuk menemukan makna suatu kata. Selain memperhatikan aspek etimologis, Wegner juga mengungkapkan pentingnya menemukan makna teologis dari penggunaan suatu kata dalam konteksnya. Hal ini mengingatkan aspek penyelidikan kata yang ditekankan oleh James Barr, yaitu pemaknaan suatu kata lebih ditentukan oleh konteks daripada etimologinya.

Buku ini penting untuk dibaca bagi seseorang yang ingin mempergunakan bahasa Ibrani dalam persiapan khotbahnya, karena buku ini memberikan prinsip, langkah, dan info sumber yang dibutuhkan.

Sia Kok Sin